PEMBELAJARAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

HOLIPA

NIM : 622018044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH PALEMBANG

2022

Hal: Pengantar Skripsi

KepadaYth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"PEMBELAJARAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG".** Yang ditulis oleh saudari Holipa telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih

Billahi fii sabililhaq, fas tabiqul khairat.

Palembang, 12 Maret 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I	**Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I**
NIDN/NBM:895938/0206057201	**NIDN/NBM:798526/0210097601**

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang dituliskan oleh Holipa 622018044
Telah dimunaqasahkan dan dipertahanakan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I	**Helyadi, S.H., M.H.**
NBM/NIDN: 895938/0206057201	**NBM/NIDN: 995861/0218036801**
Penguji I	**Penguji II**
Helyadi, S.H., M.H.	**Yuniar Handayani, S.H., M.H.**
NBM/NIDN:995861/0218036801	**NBM/NIDN: 995869/0230066701**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Holipah

Nim : 622018044

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2022

Holipa
622018044

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Barangsiapa yang berimankepada Allah danakhirat,makahendaklahiaberkatabaikataudiam"

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- Agama, Bangsa dan Negara
- Ayahku Kokes, Ibundaku Samsiah, Kakak perempuan Dahlia , dan Adik laki-lakiku M. Fachri dan M. Rizki.
- Keluarga Kecilku Suami tercinta Yogi Trinaldo Anaku tersayang Alfatih Farizi.
- Pembimbing I dan II serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitianini
- Universitasku dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penilis ucapkan kehadirat Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat,dan para pengikutnya hinggaakhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam UniversitasMuhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalamkesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih danpenghargaan kepadaYth:

1. Kedua orang tuaku tercinta ibundaku Samsiah dan ayahku Kokes yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terimakasih untuksemua yang kalian berikan baik moril dan materi.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M..
3. Dekan Fakultas Agama Islam Bapak Dr. Purmansyah Ariadi ,S.Ag., .Hum., selaku

4. Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Palembang Bapak Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.i.
5. Sekertaris Prodi Tarbiyah, Pembimbing Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku
6. Bapak Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.i selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak Zulkipli, S,Ag., M. Pd.I, selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah menberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat Squad Rempong, Riska, Apriyani Nurhanifah, Fadila Agustin Dalimunte, Isnaini Sonia dan Fitri Yuliani yang telah banyak membantu dan memberi motivasi kepada penulis.
10. The Phanick yang telah banyak membantu serta memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyelesain penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, san saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

12. Adikku Mutiara, Arif Rahmat Novriyanto dan Nur Fadilah.
13. PK IMM FAI UMPalembang yang telah banya kmembantu dalam menyelesaiakan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang menbangun penulis harapkan demi ke sempurnaan penelitian ini.

Billahi fii sabililhaq, fas tabiqul khairat

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pelembang, Februari 2022

Penulis

HOLIPA
NIM 622018044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGANTAR SKRIPSI ..... **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Permasalahan 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Batasan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 9
G. Tinjauan Pustaka 9
H. Definisi oprasional 12
I. Metode Penelitian 14
J. Sistematika Penulisan 20

BAB II LANDASAN TEORI **22**

A. Konsep dan Makna Pembelajaran 22
B. Tinjauan Tentang Belajar Mengajar 26
C. Konsep Dasar Pendidikan 28
D. Pendidikan Agama Islam 32
E. Pandemi Covid 19 41

BAB III OBJEK PENELITIAN **44**

A. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Palembang 44
B. Sumber Daya Manuisia 50
C. Struktur Sekolah 52
D. Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 palembang 53
E. Fasilitas SMK Muhammadiyah 1 Palembang 53
F. Karakteristik Budaya 54
G. Orang Tua Wali Murid 56

H. Alumni 56
I. Karakteristik Satuan Pendidikan 56
J. Visi dan Misi 59
K. Tujuan Satuan Pendidikan 59
L. Kondisi Nyata SMK Muhammadiyah 1 Palembang 63
M. Kondisi Ideal Yang di Harapakan..... 63

BAB IV HASIL PENELITIAN 64

A. Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang Muhammadiyah 1 Palembang 64
B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang 66
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 PAlembang 70

BAB V PENUTUTP 76

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DASTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Keadaan Guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2021/2022 48

Tabel 3.3 Daftar nama-nama wali kelas X,XI,XII SMK Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2021/2022 50

Tabel 3.4 Keadaan Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2021/2022..... 51

Tabel 3.5 Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Tenaga Edukasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang Tahun 2020/2021.

Lampiran 2 : Kondisi Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palembang tahun 2020/2021.

Lampiran 3 : Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : SK Pembimbing

Lampiran 6 : Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 10 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji

ABSRTAK

PEMBELAJARAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI (COVID-19) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Oleh :
Holipa 622018044

Penelitian ini membahas tentang belajar mengajar pada masa pandemi Covid 19 dengan pokok bahasan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid 19. Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalan deskrititif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolahan data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitan memunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid 19 tetap berjalan walaupun ada beberapa penghambat. Pelaksanaan proses pembelajaran PAI pada masa pandemi COVID-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ,menggunakan metode daring (dalam jaringan) yaitu dengan memanfaatkan aplikasi dari smartfone seperti, WA, telegram, zoom dan google classroom. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik dan sesuai dengan ketentuan yaitu dengan membaca doa saat sebelum proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru setelah pembelajaran daring.

Kata Kunci: Implementasi, Teori, Belajar, Behaviorisrik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring merebaknya Pandemi COVID-19 di Indonesia, demi meminimalisir penularan virus corona pemerintah pun menerapkan kebijakan *phisical distancing* dan menganjurkan untuk semua sekolah di Indonesia untuk melakukan pembelajaran dari rumah yaitu dengan menggunakan metode daring[1].

Kebijakan ini tentu mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia, dan karena menerapkan metode daring ini pihak sekolah dan pihak siswa tentu akan menghadapi hambatan dan berupaya mencari solusi terbaik hal-hal yang mendukung tercapainya tujuan karena proses pembelajran dengan metode daring ini termasuk baru di terapkan di Indonesia. Akan tetapi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang menerapkan sistem luring, sistem sekolah seperti biasa dengan mengunakan (dua) sesi setiap hari nya dengan menerapkan sistem protokol kesehatan yang telah di tetapkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

[1] Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Covid 19).

diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[2]

"Istilah Pendidikan berasal dari kata 'didik' dengan memberi awalan "pe" dan akhiran "an" mengandung arti "perbuatan". "*pedagogie"* dari Bahasa Yunani yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, "*education"* yang berarti pengembangan atau bimbingan, dalam Bahasa arab diterjemahkan dengan "*tarbiyah"* yang berarti Pendidikan.[3]"

> "Istilah *education* dalam Bahasa Inggris yang berasal dari Bahasa latin *educare* berarti memasukan sesuatu barangkali bermaksud memasukan ilmu ke kepala seseorang. Jadi di sini ada tiga hal, yaitu: ilmu, proses memasukan dan kepala seseorang, kalaulah ilmu itu memang masuk di kepala. Istila "*educare"* dan *"education"* dalam Bahasa latin yang dalam Bahasa inggris berarti "*educate"* dan "*education",* secara konseptual dikaitkan dengan kata-kata latin "educare" atau dalam Bahasa inggris "educe" diartikan menghasilkan, mengembangkan dari yang tersembunyi atau potensial.[4]"

Dalam Bahasa Arab beberapa istilah yang biasa digunakan dalam pengertian Pendidikan, biasa dipergunakan *ta'lim* (QS.AL-Baqarah:31). *Tarbiyah* dipergunakan untuk Pendidikan (QS.AL-Isra:24), dan kata ta'bib. Kata *ta'lim* berarti pengajaran, *tarbiyah* terlalu luas, sebab kata *tarbiyah* juga digunakan untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan dengan memelihara atau membela, menternak, sedang Pendidikan yang diambil dari kata *education* hanya untuk manusia. *Ta'dib* lebih tepat sebab tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, hanya untuk manusia, meliputi kata *ta'lim* dan *tarbiyah*, erat

---

[2]Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: fokus Media), hal: 2

[3]Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*, (Palembang, Noerfikri, 2017), hal.16

[4]Ibid, hal:16

hubungannya dengan kondisi ilmu dalam islam yang termasuk dalam isi Pendidikan.

Kata *tarbiyah* terdapat dalam QS.AL-Isra:24 dan As-Syu'ara:18. *tarbiyah* berkaitan erat dengan proses persiapan dan pemeliharaan pada masa kanak-kanak di dalam keluarga. *tarbiyah* sebagai proses persiapan dan pengasuhan pada fase pertama pertumbuhan manusia, atau fase bayi dan kanak-kanak, menjadi tanggung jawab keluarga. Adapun *ta'lim* mencakup pencapaian pengetahuan, aspek-aspek pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik (menyangkut domain kognitif, psikomotor dan afektif, mendasarkan pemahaman terhadap QS.Al-Baqarah:44, sebagai berikut:

اَتَأْمُرُوْنَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَاَنْتُمْ تَتْلُوْنَ الْكِتٰبَ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

Artinya: mengapa kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebijakan, sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca kitab (taurat)? Tidakkah kamu mengerti.?(QS Al-baqarah:44)[5]

Adapula dalil Al-qur'an yang menjelaskan tentang keingkaran pada QS.As-shaf ayat 3 sebagai berikut:

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: itu sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS.As-Saff:3)[6]

Dan ada juga surah yang menjelaskan tentang keingkaran di QS.Yunus ayat 5 sebagai berikut:

---

[5]KementrianAgama Repubilk Indonesia, AL-Quran dan terjemahannya, (Surakarta, Az-Ziyadah, 2014), hal:5.

[6] AL-Quran dan Terjemahannya, (Surakarta Az-ziyadah, 2014), hal: 551

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ ٱلشَّمْسَ ضِيَآءً وَٱلْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُۥ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا۟ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ ٱللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ۚ يُفَصِّلُ ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.[7]

Pendidikan berasal dari kata “didik”, mendapat awalan “me” menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi Latihan.Dalam memelihara dan memberi Latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan sering disebut sebagai proses dan hasil. Proses pendewasaan individu melalui melalui pengalaman hidup, yang dilakukan dalam berbagai aktivitas belajar mulai dari berfikir, bergerak, merasa, berbicara dengan hasil perilaku kemudian berbentuk hukum, undang-undang, Lembaga sosial dan keagamaan, teknologi, Bahasa dan sebagainya dari generasi ke generasi. Pendidikan sabagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan Latihan. Pendidikan merupakan sejumlah pengalaman dari seseorang atau kelompok untuk dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami, karna adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungan yang manimbulkan proses

[7] AL-Quran dan terjemahannya, (Surakarta, Az- Ziyadah, 2014), hal:208

perubahan dan menghasilkan perkembangan bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya.[8]

Pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatan yang orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik, misalnya guru sekolah, kiyai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama. Undang-undang No 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I tentang ketentuan umum pasal 1, ayat 1, Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[9]

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *corona virus diases* (COVID 19). *Corona virusdiases* (COVID 19) itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *corona virusdiases* (COVID 19) yang di ketahui men yebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Corona virus*

[8]Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan*, Palembang, Noerfikri, 2007, hal17

[9]Ibid, hal:19

diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.[10]

Tanda dan gejala umum infeksi *corona virus diseases* (COVID-19) antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5,6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan Kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kaksus konfirmasi *corona virus diseases (*COVID-19) sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 maret 2020 ada 10 orang yang di dinyatakan psitif corona.[11]

Dengan adanya corona virus diseases (COVID-19) di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus *corona virus diseases* (COVID-19) terjadi diberbagai bidang seperti social, ekonomi, pariwisata, dan Pendidikan. Surat edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar disemua sector sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang Pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 mentri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi

[10]Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.*Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*. Jurnal ilmu Pendidikan hal: 55.

[11]Ibid, hal: 57

siswa. Belajar dirumah dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic*corona virus diseases* (COVID-19).[12]

Berdasarkan observasi awal dampak pandemi COVID-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang diharusakan menjalankan pembelajaran dengan menggunakan metode daring dan metode luring yang menimbulkan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Maka peneliti memilih untuk meneliti masalah diatas dengan mengambil judul **"PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, dapat menarik identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajran Pendidikan Agama Islam pada masa (COVID-19)
2. Proses Pembelajaraan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi (COVID-19)
3. Adanya faktor pendukung dan penghambat guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang?.

[12]Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.*Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah dasar*. Jurnal ilmu Pendidikan, hal: 61

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana belajar mengajar pendidikan agama Islam dalam menghadapi pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang?.
2. Bagaimana proses pembelajaraan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang?.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaraan Pendidikan Agama Islam pada masa (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang..

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini di batasi pada bagaimana pembelajaraan Pendidikan agama islam pada masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Untuk mengetahui belajar mengajar dalam menghadapi Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi (COVID 19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaraan Pendidikan agama islam pada masa (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga

   Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan sebagai acuan untuk pembinaan yang akan datang.
2. Bagi Guru

   Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar dan memilih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi penulis

   Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

G. Tinjauan pustaka

Sebelum melakukan penelitian tentang "Pembelajaraan Pendidikan agama islam pada masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang", untuk mengetahui persamaan maupun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya.

Diantaranya:

1. Ahmad Qosay (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah jakarta, 2015), dalam skripsinya yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH *(PROBLEM LERANING)* PADA MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH KHASANAH KEBAJIKAN PONDOK CABE PAMULANG".

   Dari hasil penelitian yang ada. Menunjukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan efektivitas serta mengembangkan cara berfikir ilmiah dan sifat demokratis dalam belajar siswa kelas VIII MTS Khasanah Kebajikan Pondok cabe. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Ahmad Qosay yaitu kesamaan pembelajaran terhadap proses belajar siswa. Namun terdapat perbedaan yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Qosay adalah efektifitas penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah *(problem Based Learning)* tetapi pada peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi *"corona virus diases"* (COVID-19).[13]

2. Hajjah, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga yogyakarta, 2013), dalam skripsinya yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QURAN HADITS DENGAN MENERAPKAN METODE INQUIRY PADA MATERI HIKUM NUN MATI DAN TANWIN DI KELAS IV MI SUNAN PANDANARAN KECAMATAN NGANGLIK TAHUN PELAJARAN 2012-2013".

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inquiri dapat meningkatkan perstasi belajar AL-Quran hadist, pada siklus pertama pembelajaran dilakukan dengan kerja kelompok teman sebangku, dan pada siklus kedua pembelajaran dengan kerja kelompok yang bersifat heterogen. Metode *inquiry* memberikan pengaruh positf terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran AL-Quran hadist kelas IV MI sunan pandanaran kecamatan nganglik Kabupaten Sleman Tahun pelajaran 2012-2013. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Hajjah adalah sama-sama meneliti metode pembelajaran.

[13]Qosay Ahmad , "*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)* Pada Mata pelajaran Fikh Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Khazanah Kebijakan pondok Cabe Pamulang", Skripsi Jurusan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hal:86.

Tetapi pada peneliti adalah metode yang digunakan pada masa pandemi *corona virus diases*(COVI-19).[14]

3. Keke arianita, (fakultas Ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta. 2013) dalam skripsinya yang berjudul "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGRI 1 KASIHAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2012-2013".

   Hasil penelitian ini merupakan bahwa ada perbedaan efektivitas model pembelajaran inquiry dibanding pembelajaran konvesional yang digunakan pada pelajaran ekonomi. Persamaan yang dilakukan peneliti adalah metode penelitiannya dan peneliti meneliti tentang pelaksanaan pembelajarannya.[15]

H. Definisi operasional

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan di atas mengenai "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa Pandemi COVID-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang". Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut.

---

[14] Hajjah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar AL-Quran Dengan Menerapkan Metode Inquiry Pada Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012-2013", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta, hal:80

[15] Keke Arianita, "Eektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012-2013, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negri Yogyakarta, hal:131

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.4 Pembelajaran adlah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu[16]

Adapun pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa COVID-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Pandemi COVID-19

Pandemi adalah suatu penyakit global. Menurut World Healt Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah didunia.[17]

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.6 Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata

[16] Prof. Dr. S. Nasution, M.A., Kurikulum dan Pengajaran, Jakarta, Bina Aksara, 1989, hal. 102

[17] Warta Ekonomi. Apa itu Pandemi?. “https//www.wartaekonomi.co.id/16 maret 2020/(diakses pada tanggal 23 November 2020 pukul 22:43)

pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai[18]

Corona virus diases (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus* versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu, sebagian besar gangguan yang dialami oleh indvidu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Persentase penularannya lebih cendrung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, Diabetes, penyakit pernapasan, Kronis, dan Kangker. Dimana lebih cendrung menembangkan infeksi virus COVI-19 menjadi penyakit yang lebih serius.[19]

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, Dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan) analis data bersifat kulaitatif.[20]

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana pembelajaran Pendidikan agama islam pada masa pandemi (COVID-19) di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

[18] Abdul Majid, S.Ag., M.Ag, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 2

[19] Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin Islam: *Budaya Media Sosial,, Edukasi Masyarakat dan Pandemi* COVID-19 Vol. 7

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* Dan R & D (Bandung Alfabeta,2018) hal,9

2. Obyek penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

3. Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif, yaitu data yang di sajikan dalam bentuk verbal bukan dalam angka[21]. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut "metode penelitian naturalistik" karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting)*[22]. Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adamanipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

---

[21] Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta:Rakesarasin 1996).hal 2

[22] Andi Pratowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam persfektif rancangan penelitian* (Jakarta : Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan Bagaimana Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

a. Sumber data *Primer*

Sumber data *primer* adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama.[23]

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalian data dari pembelajaran Pendidikan agama islam pada masa pandemic COVIT-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang dengan mencari keterangan dari pihak-pihak yang terlibat terutama kepala sekolah, staff, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara dengan narasumber/subjek penelitian.

b. Sumber Data *Sekunder*

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan di teliti. Atau data mendukung yang tidak langsung di peroleh dari subyek penelitian.[24]

Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan

[23] Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), Cet. I, hal.91.

[24] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosil*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), Cet. I. hal.217

dapat dipertanggung jawabkan. Disini peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap suatu objek penelitian.[25] Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambar tentang aktivitas siswa/siswi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang pada pembelajaraan Pendidikan agama islam.

b. Wawancara.

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang di nyatakan langsung kepada narasumber, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian.[26] dengan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 palembang untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran pendidikan agama islam siswa dan cara mengatasi factor kendala yang di hadapi.

---

[25] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya,* (Jakarta; Bumi Aksana, 2003), hal. 78-79

[26] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Cet, 4, hal, 72

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumentasi dari seseorang dokumen.merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, akan lebih kredibal/dapat di percaya kalau didukung oleh sejarah sekolah, di masyarakat dan auto biografi[27].

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum.[28] siswa/siswi di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, kegiatan siswa, sarana prasarana, jumlah siswa, dan lainnya yang di anggap perlu.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[29]

---

[27] Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),hal 76.

[28] Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial Dan Pebdidikan (Jakarta: Bumi A ksara, 2002), hal, 182

[29] Sutopo, *Metode Menganalisa Penelitian*, (Semarang: Surat kabar media, 7 Oktober 2009), hal.5

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Redukasi Data adalah sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan tranformasi data" kasar" yang muncul catatan-catatan tertulis di lapangan.[30]

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang di susun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.[31]

Dalam tahapan ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

---

[30]Miles dan Huberman. *Qualitative Data Analysis Beverly Hills*, Calif. Sage 1984.

[31]Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*,(Bandung:Alfabeta 2015).hal 341

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan (*conclusion Drawing*) adalah tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir.Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan oleh peneliti sebelumnya.[32]

J. Sistem Pembahasan

BAB 1 : **Pendahuluan,** Adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : **Landasan teori,** Adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah makna pembelajaran, tentang belajar mengajar, dasar pendidikan, Pendidikan Agama Islam dan sitem pembelajaran di masa pandemi Covid 19.

BAB III : **Gambaran Dan Lokasi Penelitian,** Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Palembang, letak geografis,

[32]Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*,(Bandung:Alfabeta 2015).hal 345

visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ; dan faktor apa saja yang mempengaruhi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19

BAB V : Penutup, Adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah Simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Quran dan terjemahannya,

Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung

PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, (Jakarta: PT. RajaGrafido Persada, 1998). Aji wahyu.Dewi Fatma.2020.Dampak COVID-19 terhadap implementasi

pembelajaran daring disekolah dasar. Jurnal ilmu Pendidikan.

Andreas Harefa, Mutiara Pembelajar: Andrias Harefa's Values on Becoming a Learner, (Yogyakarta: Gloria Cyber Ministries, 2002

Arief Kresna dan Juni Ahyar. "Pengarus Physical Distancing dan Social Distancing Terhadap kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik

Departemen Agama RI, Pedoman PAI di Sekolah Umum, (Jakarta : Direjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, (Jakarta: PT. Intermasa, 1997

Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK, (Bandung: Rosdakarya, 2004)

Hajjah, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar AL-Quran Dengan Menerapkan Metode Inquiry Pada Materi Hukum Nun Mati Dan Tanwin Di Kelas IV MI Sunan Pandanaran Kecamatan Ngaglik Tahun Pelajaran 2012-2013", Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta,

Leni Nurhayati."Pendidikan agama islam sebagai pondasi sosial budaya dan

kemajuan." ISTHIGNA,Vol.1, No.2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2828.

Muhammad Bayu Tejo Sampurno, Tri Cahyo Kusumandyoko, Muh Arrifudin

Islam: Budaya Media Sosial,, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-

19 Vol. 7 No.6(2020), pp. 529-542;DOI: 10. 15408/sjsbs.v7i5.15210.

Kenneth R. Kaufaman, A Global Assessment In Times Of Global Criss: World Pshybiatry Repone to the COVID-19 pandemic (royal collage of Pshyehiatrists: Cambridge University Press. 2020).

Keke Arianita, "Eektivitas Model Pembelajaran Inquiry Dalam Meningkatkan

Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 1 Negri Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012-2013, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Negri Yogyakarta, hal,2013.

Sudjana Nana, Dasar-Dasar proses belajar mengajar,(Bandung, Sinar Baru Algesindo,2010)

Suryono dan Haryanto, belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Warta Ekonomi. Apa itu Pandemi?. “https//www.wartaekonomi.co.id/16 maret 2020.